SKRIPSI

PENGARUH DAYA TARIK TRADISI GREBEG GETHUK TERHADAP MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN KOTA MAGELANG

Disusun oleh :

GUSTI AYU WARDHANI

414100291

PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2018

PENGARUH DAYA TARIK TRADISI GREBEG GETHUK TERHADAP MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN KOTA MAGELANG

Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sains Terapan Diploma IV
Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA
Yogyakarta

Disusun Oleh :

GUSTI AYU WARDHANI

414100291

PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2018

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH DAYA TARIK TRADISI GREBEG GETHUK TERHADAP MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN KOTA MAGELANG

Diajukan Oleh :

GUSTI AYU WARDHANI

414100291

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Angela Ariani, SH, MM **NIDN. 0530106001**	**(Dra. Heni Susilowati, MM)** **NIDN. 0505026202**

Mengetahui

Ketua Jurusan Usaha Perjalanan Wisata

(Yudi Setiaji, S.H, MM.)
NIDN. 0508066401

BERITA ACARA UJIAN

PENGARUH DAYA TARIK TRADISI GREBEG GETHUK TERHADAP MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN KOTA MAGELANG

Disusun Oleh :

GUSTI AYU WARDHANI

414100291

Telah Dipertahankan Di Depan Penguji

Dan Dinyatakan lulus

Pada Tanggal : 4 Juni 2018

Penguji Utama	**: Yudi Setiaji,SH,MM** **(NIDN : 0508066401)**	**: .....**
Pembimbing I	**: Angela Ariani,SH,MM** **(NIDN : 0530106001)**	**: …….**
Pembimbing II	**: Dra. Heni Susilowati, MM** **(NIDN : 0506108201)**	**: …….**

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Drs. Prihatno, MM.

NIDN : 0526125901

MOTTO

"Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukkan diri sendiri"

(Ibu Kartini)

"Kesopanan adalah pengaman yang baik bagi keburukan lainnya"

(Cherterfield)

"Cintai Budayamu Seperti Kamu Mencintai Tanah Airmu"

(Gusti Ayu Wardhani)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puja dan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dan atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat dirampungkan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya khaturkan rasa syukur dan terimakasih saya kepada:

1. Tuhan YME, karena hanya atas izin dan karunia-Nyalah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga pada Tuhan penguasa alam yang memberkati dan mengabulkan segala do'a.
2. Mama Jembar Sukasih, Terima kasih telah melahirkan aku di dunia ini..
3. Bapak Eko Hendro Purnomo, terimakasih atas perhatiannya dari jauh.
4. Mbakku tercinta Kiki Kusumawati, terimakasih kasih sayangnya yang tak ternilai
5. Sahabatku terhebat Dessy Ratna Pertiwi, Latifal Majid Setya Pratista, Tri Dewi, dan Evangelina Ayu Putri Widowati, kalian luar biasa.
6. SANGGAR TARI ARUMSARI , terimakasih sejuta pengalamannya.
7. Anak anak ku, anggota KEMATARAM (Kegiatan Mahasiswa Tari AMPTA), Kalian sungguh berarti.
8. Keluarga ABHA KUWAKA DANCE CREW, terimakasih cinta tulusnya.
9. Teman-teman MBP 2014 dan semua yang telah membantu penulis namun belum disebutkan, terima kasih untuk kalian.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya ucapkan pada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan pertolongan-Nya maka skripsi dengan judul “Pengaruh Daya Tarik Tradisi Grebeg Gethuk terhadap Daya Tarik Wisata Kota Magelang” dapat terselesaikan. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan Pariwisata pada Jurusan Usaha Perjalanan Wisata Prodi Manajemen Bisnis Perjalanan. Dalam perjalanan penyelesaian skripsi ini, banyak sekali rintangan yang harus penulis hadapi, namun berkat dorongan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, maka akhirnya penulis dapat menyelesaikannya. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Angela Ariani,SH,MM. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan pengetahuan yang sangat berharga selama penyusunan skripsi.
2. Ibu Heni Susilowati,MM**.** selaku pembimbing pendamping yang senatiasa memberi waktu yang berharga dalam membimbing hingga pembuatan skripsi ini bisa berjalan dengan lancar dan sukses.
3. Bapak Yudi Setiaji, SH,MM selaku penguji utama dan ketua jurusan Usaha Perjalanan Wisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs.Prihatno,MM selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak Andi Cahya Saputra dari Dinas Pariwisata Kota Magelang yang telah memberikan ijin kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena masih memiliki banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan yang berkelanjutan bagi penulis. Namun, Skripsi ini benar-benar karya penulis. Oleh karena itu, penulis bertanggung jawab terhadap seluruh isi penelitian ini.

Yogyakarta, Mei 2018

Gusti Ayu Wardhani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

BERITA ACARA UJIAN..... iii

HALAMAN MOTTO iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI..... viii

DAFTAR TABEL..... x

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR LAMPIRAN..... xii

ABSTRAK xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Batasan Masalah 6

D. Tujuan Penelitian 6

E. Manfaat Penelitian 7

BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS 8

A. Landasan Teori..... 8

B. Hipotesis 15

BAB III METODE PENELITIAN 16

A. Jenis Penelitian.....16

B. Lokasi dan Waktu Penelitian 16

C. Populasi dan Sampel 17

D. Variabel Penelitian dan Indikator 19
E. Metode Pencarian Data 22
F. Metode Analisis Data 24
1. Regresi Linier Berganda 25
2. Uji F 26
3. Uji t 27
4. Koefisisen Determinasi 29

BAB IV ANALISIS DATA 30
A. Gambaran Umum Tradisi Grebeg Gethuk 30
B. Analisis Data 33
1. Profil Wisatawan 33
2. Hasil Analisis Data 35

BAB V PENUTUP 45
A. Kesimpulan 45
B. Saran 46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Variabel Independen (X)..... 21

Tabel 3.2 Indikator Variabel Independen (Y)..... 21

Tabel 3.3 Skala Likert Kuesioner 23

Tabel 4.1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda 36

Tabel 4.2 Hasil Analisis Uji-F (Uji Anova) 41

Tabel 4.3 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (Uji $R^{2)}$ 43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alun – Alun Kota Magelang 17

Gambar 3.2 Populasi Penelitian 17

Gambar 3.3 Sampel Penelitian 18

Gambar 3.4 Atraksi Tari Bregodo 19

Gambar 3.5 Penulis saat melakukan Observasi 22

Gambar 3.6 Responden mengisi Angket/Kuestioner..... 23

Gambar 3.7 Tradisi Grebeg Gethuk..... 24

Gambar 4.1 Dua gunungan Gethuk 30

Gambar 4.2 Prajurit Pembuka acara Grebeg Gethuk..... 31

Gambar 4.3 Busana adat jawa..... 32

Gambar 4.4 Suasana Grebeg Gethuk..... 32

Gambar 4.5 Responden Penelitian..... 35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Kuesioner Penelitian

Lampiran 4 Data Hasil Penelitian

Lampiran 5 Output SPSS Versi 16.00

Lampiran 6 Tabel T

Lampiran 7 Tabel F

Lampiran 8 Lembar Bimbingan

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh daya tarik tradisi Grebeg Gethuk terhadap minat kunjungan wisatawan kota Magelang dan faktor mana yang paling dominan mempengaruhi minat kunjungan wisatawan Kota Magelang. Dalam penelitian ini, penulis mengambil judul Pengaruh Daya Tarik Tradisi Grebeg Gethuk terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Kota Magelang. Penelitian ini menggunakan faktor daya tarik yang berdimensi Atraksi, Aksesibilitas, dan Fasilitas sebagai variabel independen dan minat kunjungan sebagai variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Penulis menggunakan kuesioner, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka sebagai instrumen penelitiannya. Responden dalam penelitian ini adalah wisatawan yang hadir pada tradisi Grebeg Gethuk yang terdiri dari 100 responden. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 24.00 *for windows*.

Hasil penelitian ini didasarkan pada data yang diperoleh dari responden secara simultan nilai hasil olah data F hitung = 42.121 > F tabel = 2.70 dengan taraf signifikansinya lebih kecil dari α = 0.05, yaitu 0.000. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama sama yang signifikan antara dimensi atraksi, aksesibilitas dan fasilitas terhadap minat kunjungan wisatawan. Sedangkan, secara parsial menunjukkan bahwa faktor daya tarik tradisi grebeg gethuk yang memiliki dimensi X_1(atraksi), X_2(aksesibilitas), dan X_3(fasilitas) dengan hasil nilai olah data yaitu nilai t hitung pada variabel X_1(atraksi) ialah 6.938 > 1.988, lebih besar dari t tabel. Nilai signifikan X_1 ialah 0.000 lebih kecil dari α = 0.05, sehingga bisa disimpulkan bahwa atraksi berpengaruh secara signifikan terhadap minat kunjungan wisatawan. Nilai t hitung pada variabel X_2(aksesibilitas) ialah 4.361 > 1.988, lebih besar dari t tabel. Nilai signifikan X_2 ialah 0.000 lebih kecil dari α = 0.05, sehingga bisa disimpulkan bahwa aksesibilitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat kunjungan wisatawan. Nilai t hitung pada variabel X_3(fasilitas) ialah 2.257 > 1.988 lebih besar dari t tabel. Nilai signifikan X_3 ialah 0.026 lebih kecil dari α = 0.05, sehingga bisa disimpulkan bahwa fasilitas mempengaruhi minat kunjungan wisatawan. Dengan demikian didapatkan hasil yaitu ketiga daya tarik wisata memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap minat kunjungan wisatawan. Dan diantara ketiga dimensi daya tarik wisata tersebut yang paling berpengaruh terhadap minat kunjungan wisatawan adalah dimensi Atraksi. Selanjutnya hasil Adjusted R Square sebesar 0.555 yang artinya besar pengaruh dimensi atraksi, aksesibilitas dan fasilitas terhadap minat kunjungan sebesar 55.5%, dan sisanya 44.5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Daya Tarik Wisata (Atraksi, Aksesibilitas dan Fasilitas) dan Minat Kunjungan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan alam yang berlimpah. Berbagai kekayaan alam itu saat ini menjadi sumber utama pendapatan negara. Selain kekayaan alam yang melimpah, negara ini juga dianugerahi begitu banyak budaya dan bahasa yang beragam dari Sabang sampai Merauke. Budaya-budaya yang tercipta dari masyarakat lokal ini malah memiliki daya tarik khusus yang dapat dikembangkan menjadi sebuah daya tarik wisata.

Pariwisata dapat menstimulasi wisatawan melalui kebudayaan dan kearifan lokal. Hal ini mengacu pada minat dari wisatawan itu sendiri terlebih mereka berasal dari luar negeri (wisatawan manca negara). Kebudayaan secara umum adalah hasil cipta, rasa dan karsa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang kompleks yang mencakup pengetahuan, keyakinan, seni, susila, hukum adat dan setiap kecakapan, dan kebiasaan. Sedangkan menurut definisi Koentjaraningrat yang mengatakan bahwa pengertian kebudayaan adalah keseluruhan manusia dari kelakuan dan hasil yang harus didapatkannya dengan belajar dan semua itu tersusun dalam kehidupan masyarakat. Hubungan pariwisata dan budaya tidak bisa dipisahkan begitu saja, ada beberapa hal yang menjadi poin penting mengapa hal tersebut dapat terjadi, diantaranya :

1. Identitas

Kebudayaan mengandung cipta, rasa dan karsa yang sesungguhnya menjadi nilai khusus, memberikan efek daya tarik bagi setiap pengunjung. Bahkan rata - rata pengunjung mancanegara tertarik berkunjung ke suatu daerah karena mereka menganggap budaya di tempat yang akan mereka kunjungi berbeda dengan budaya yang mereka miliki. Kebudayaan sebagai identitas dimana melalui kebudayaan seseorang dapat dikenal lewat instrument yang ia tunjukkan seperti gaya hidup, bahasa, perilaku, adat-istiadat, dll.

2. Ciri Khas

Seseorang akan menganggap suatu budaya itu unik bila budaya yang ia miliki berbeda, tak diketahui, dan tak sama dengan budaya yang ia miliki. Melekatnya ciri khas terhadap suatu suku bangsa/etnis tertentu akan menjadi *value added* yang menjadi bahan pertimbangan bagi seseorang untuk berkunjung ke suatu daerah.

3. Norma

Norma adalah aturan tak tertulis namun mengikat pada suatu kelompok masyarakat tertentu. Aturan dalam kebudayaan suatu daerah tak jarang membuat wisatawan berminat untuk berkunjung.

Dengan budaya yang dimiliki oleh daerah-daerah tertentu, maka aspek pariwisata akan berkembang melalui kebudayaan itu sendiri. Dimana aspek pariwisata juga berperan terhadap kebudayaan. Dengan adanya pariwisata maka keanekaragaman

kebudayaan khususnya di Indonesia akan dapat secara luas di kenal oleh masyarakat domestik maupun mancanegara, sehingga dapat menambah devisa negara. Pariwisata sendiri bertujuan untuk memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan pesona alam dan kebudayaan Indonesia. Pengembangan pariwisata di Indonesia tidak terlepas dari potensi yang dimiliki oleh Indonesia. Pariwisata itu sangat bergantung pada budaya yang dimiliki setiap daerah. Seperti halnya Indonesia yang memiliki berbagai ragam kebudayaan. Misalnya sebuah tarian, sejarah suat tempat, Rumah adat, candi, prasasti, kebiasaan masing – masing daerah, dsb.

Unsur – unsur kebudayaan itulah yang harus ditonjolkan dan harus digali lebih dalam lagi. Karena itu akan berdampak pada besar kecilnya prosentase angka wisatawan yang berkunjung untuk berwisata ke Indonesia. Pariwisata dan Kebudayaan adalah hal yang tidak bisa dipisahkan, diantara keduanya membentuk hubungan saling menguntungkan (simbiosis mutualisme). Pariwisata tanpa adanya budaya dari masyarakat hanya akan menjadi suatu kegiatan “jalan-jalan” biasa, sehingga dalam perkembangannya bisa saja pariwisata di daerah tersebut tidak dapat berkembang karena terlalu monoton. Begitu juga dengan budaya, budaya tidak akan bisa diketahui oleh masyarakat luas tanpa adanya kegiatan pariwisata.

Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi di pulau Jawa yang memiliki ragam budaya yang sangat indah dan memiliki

banyak filosofi yang dapat di pelajari hingga masa kini. Bukan hanya Batik, Tari Daerah, Lagu Daerah, juga Wayang, namun Jawa Tengah dapat dikenal pula sebagai “jantung” budaya Jawa. Banyak tradisi yang di turunkan dari masa lampau hingga kini masih dipertahankan,salah satunya adalah Kota Magelang.

Kota Magelang berada di 15 km sebelah Utara Kota Mungkid, 75 km sebelah selatan Semarang, dan 43 km sebelah utara Yogyakarta. Maka tidak heran bila kota Magelang disebut kota Transit dan lintas budaya. Begitu banyaknya tradisi yang ada di Jawa Tengah khususnya di Kota Magelang adalah Tradisi Grebeg Gethuk. Tradisi “Grebeg Gethuk” adalah sebuah tradisi warga Magelang yang unik dan tidak ada di daerah lain. Merupakan prosesi untuk merayakan hari jadi kota Magelang yang dilaksanakan setiap tanggal 11 April setiap tahunnya. Selain itu, merupakan upaya Pemerintah Kota Magelang, Jawa Tengah, untuk menciptakan kota yang berkesan bagi masyarakat setempat dan warga dari luar daerah. Tradisi yang menyedot perhatian ribuan warga ini menghadirkan gethuk, yaitu makanan berbahan singkong yang merupakan khas Kota Magelang.

Grebeg Gethuk merupakan visualisasi sejarah Kota Magelang. Diselenggarakan melalui berbagai pertunjukan seni tradisional karena ingin melestarikan kebudayaan jawa, termasuk makanan gethuk sebagai makanan khas Kota Magelang. Ditambah

lagi, Metro News menyebutkan bahwa Tradisi Grebeg Gethuk inipun tidak hanya dihadiri oleh gubernur Jawa Tengah beserta jajaran dinas terkait, namun di hadiri pula oleh 16 delegasi dari negara-negara sahabat antara lain: Jerman, Arab Saudi, Sri Lanka, Mongolia, Hongaria, Kazakhztan, Ekuador, Zimbabwe, Inggris, Amerika Serikat, Libya, India, Portugal, China, Kuba, dan Republik Armenia. Oleh sebab itu, diharapkan dengan adanya kegiatan ini akan menjadi promosi efektif bahwa Kota Magelang telah siap menjadi kota yang berkesan, tidak hanya bagi masyarakat setempat, tetapi juga untuk luar kota, baik dari segi ekonomi, budaya maupun pariwisatanya.

Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Magelang selaku penyelenggara acara, berhasil mengemas rangkaian acara Grebeg Gethuk menjadi sebuah acara pesta rakyat, yang disuguhkan dengan beberapa rangkaian acara lain seperti pertunjukan kesenian daerah lain seperti tarian rakyat dan musik rakyat. Pemerintah Kota Magelang mendapat apresiasi yang tinggi atas upaya melestarikan tradisi tersebut. Banyak pihak berharap agar seni dan budaya di kota Magelang terus berkembang dan meningkatkan minat kunjungan wisatawan Kota Magelang.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, disini penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Daya Tarik Tradisi Grebeg Gethuk terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Kota Magelang”.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh daya tarik tradisi Grebeg Gethuk terhadap minat kunjungan wisatawan kota Magelang?
2. Faktor manakah yang paling dominan, yang paling mempengaruhi minat kunjungan wisatawan kota Magelang?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan agar tidak keluar dari pokok permasalahan. Batasan masalah tersebut difokuskan pada tradisi Grebeg Gethuk kota Magelang pada bulan April 2017 dengan dimensi daya tarik meliputi Atraksi, Aksesibilitas dan Fasilitas.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat diketahui tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh daya tarik Grebeg Gethuk terhadap minat kunjungan wisatawan kota Magelang.
2. Faktor daya tarik mana di antara atraksi, aksesibilitas dan amenitas, yang paling dominan memiliki pengaruh terhadap minat kunjungan wisatawan kota Magelang.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, manfaat yang diharapkan adalah:

1. Bagi STP AMPTA

   Sebagai masukan yang positif dan bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan diharapkan dapat menambah referensi bagi perpustakaan STP AMPTA.

2. Bagi Pemerintah Kota Magelang

   Penelitian ini dapat memberikan pemikiran yang nantinya digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian lanjutan dan juga sebagai bahan masukan bagi pemerintah kota Magelang khususnya Dinas Pariwisata Kota Magelang untuk lebih mengembangkan daya tarik Kota Magelang.

3. Bagi Penulis

   Dengan penelitian ini penulis bisa memperdalam ilmu dan menambah wawasan dalam dunia kerja.